

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari ketujuh hipotesis yang diuji, hasilnya semua hipotesis berpengaruh dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Afektif Guru
- 2) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Afektif Guru
- 3) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Kerja
- 4) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Kerja
- 5) Kepuasan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Afektif Guru
- 6) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Afektif Guru melalui Kepuasan Kerja dengan kategori mediasi parsial.
- 7) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Afektif Guru melalui Kepuasan Kerja dengan kategori mediasi parsial.

Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini tergolong mediasi parsial, yaitu ketika variabel mediasi kepuasan kerja digunakan, dapat mengurangi pengaruh antara variabel eksogen pada endogen, sehingga mediasi kepuasan kerja tidak mampu memediasi antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap komitmen afektif guru di MTs. Assa'adah Bungah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Praktis

- 1) Guru di MTs. Assa'adah diharapkan menjaga konsistensinya dalam bertanggungjawab terhadap tugasnya dan terus ditingkatkan dengan tetap semangat dan tekun dalam menyusun langkah untuk mencapai sasaran dalam mengajar.
- 2) Guru di Mts. Assa'adah diharapkan meningkatkan dan memperbanyak literasi dari berbagai sumber sehingga dapat mengasah kemampuan verbal yang dimiliki oleh guru.
- 3) Guru di MTs Assa'adah diharapkan meningkatkan kebersamaan dengan saling mendukung terhadap teman kerja agar keseimbangan kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan kepuasan kerja pada guru. Serta kepala sekolah diharapkan menjaga konsistensinya seperti memberikan gaji yang sesuai dengan pekerjaan guru, dan diharapkan bisa meningkatkan dengan memberi *reward* kepada guru yang berprestasi sehingga kepuasan guru semakin tinggi.
- 4) Guru diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan setiap informasi menjadi solusi bagi masalah yang dihadapi, baik untuk pribadi maupun lingkungan sekitar sehingga dapat menciptakan rasa nyaman.
- 5) Guru diharapkan lebih meningkatkan kerja sama antar guru, dan peka terhadap lingkungan sekitar agar membantu keharmonisan struktur organisasi yang ada di MTs Assa'adah Gresik.
- 6) Guru di MTs. Assa'adah Bungah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan intelektual yang sudah dimiliki, karena kecerdasan intelektual guru yang tinggi akan dapat meningkatkan komitmen afektif guru, sehingga guru dapat berusaha secara maksimal dan mengeluarkan semua kemampuannya dalam menggapai visi dan tujuan lembaga.
- 7) Kepala sekolah dan para guru di MTs. Assa'adah Bungah diharapkan dapat terus mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seminar dan juga ikut serta

dalam berbagai lomba. Serta kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan guru dengan memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang berprestasi sehingga guru merasa nyaman dan dapat meningkatkan komitmen afektif guru.

2. Akademis

- 1) Penelitian ini memberikan wawasan dan masukan kepada akademis untuk melihat pengaruhnya kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap komitmen afektif guru melalui kepuasan kerja.
- 2) Diharapkan oleh peneliti adanya penelitian lebih lanjut melihat pengaruh dari variabel lain yang bisa meningkatkan komitmen afektif guru seperti halnya kecerdasan spiritual, serta gaya kepemimpinan.
- 3) Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan tidak menggunakan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap komitmen afektif guru, dikarenakan hasil dari pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. Dan bisa menggunakan variabel mediasi lain seperti motivasi kerja.